



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI BERBASIS
LITERASI DIGITAL DI SMAI AL MAARIF SINGOSARI**

SKRIPSI

OLEH:

UMI FADILAH

NPM: 22001011227



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Fadilah, Umi 2024. *Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di SMAI Al Maarif Singosari*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI, Pembimbing 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I., M. PdI

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran PAI, Literasi Digital

Literasi digital saat ini sudah menjadi kebutuhan dalam dunia pendidikan, karena perubahan dalam ranah pendidikan adalah suatu keharusan, jika pendidikan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, maka ia hanya akan tertinggal dan tidak mampu menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang di masyarakat. Penerapan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas, penalaran, dan kolaborasi di antara para siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menggali informasi terkait perencanaan yang dilakukan oleh lembaga sekolah maupun guru PAI dalam mempersiapkan pembelajaran PAI berbasis literasi digital, mengetahui pelaksanaan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis literasi digital, serta mengetahui evaluasi lembaga sekolah maupun guru PAI setelah mengimplementasikan pembelajaran PAI berbasis literasi digital.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif jenis penelitian dengan pendekatan studi kasus, teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode wawancara dengan melakukan tanya jawab untuk mendapatkan informasi terkait fokus dan tujuan penelitian dan metode dokumentasi yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dari tempat penelitian. Dalam penelitian analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi serta diskusi teman sejawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti bahwasannya perencanaan literasi digital memiliki beberapa tahapan seperti; kebijakan sekolah, program perencanaan literasi digital, serta sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya literasi digital. Adapun pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital tidak hanya mengandalkan media digital saja, tetapi juga didukung oleh kegiatan sekolah yang memperkuat literasi digital, serta respons positif



peserta didik. Selain dilaksanakannya perencanaan dan pelaksanaan, terdapat evaluasi yang memperlihatkan komitmen untuk memastikan efektivitas penerapan literasi digital dalam pembelajaran, serta menjadikan setiap langkah evaluasi sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan metode evaluasi test dan non-test, serta penyelenggaraan rapat evaluasi secara berkala yang melibatkan berbagai pihak terkait.



ABSTRACT

Fadilah, Umi 2024. *Implementation of Digital Literacy Based PAI Learning at SMAI Al Maarif Singosari*. Islamic Religious Education Study Program Thesis, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI, Supervisor 2: Dr. Dian Mohammad Hakim, S.Pd.I., M. PdI

Keywords: Implementation, PAI Learning, Digital Literacy

Digital literacy has now become a necessity in the world of education, because change in the realm of education is a necessity, if education is not able to adapt to changing times, then it will only be left behind and unable to face the challenges of the times that continue to develop in society. The application of digital literacy in teaching and learning activities is expected to be able to create a learning environment that stimulates creativity, reasoning and collaboration among students.

This research was conducted with the aim of exploring information related to the planning carried out by school institutions and PAI teachers in preparing digital literacy-based PAI learning, knowing the implementation of teachers in implementing digital literacy-based PAI learning, and knowing the evaluation of school institutions and PAI teachers after implementing literacy-based PAI learning. digital.

This research uses a descriptive qualitative method, a type of research with a case study approach, data collection techniques using observation methods, namely observations carried out by researchers, interview methods using questions and answers to obtain information related to the focus and objectives of the research and documentation methods which can be obtained through documents. -documents from the research site. In research, data analysis is carried out by collecting data, condensing data, presenting data and drawing conclusions. This research uses checking the validity of the findings by using extended observations, increasing persistence, triangulation and peer discussion.

Based on the research results, researchers found that digital literacy planning has several stages, such as; school policies, digital literacy planning programs, as well as facilities and infrastructure that support the implementation of digital literacy. The implementation of PAI learning based on digital literacy does not only rely on digital media, but is also supported by school activities that strengthen digital literacy, as well as positive responses from students. Apart from carrying out planning and implementation, there is an evaluation that shows



commitment to ensuring the effectiveness of the application of digital literacy in learning, as well as making each evaluation step a continuous step to improve the quality of learning. With test and non-test evaluation methods, as well as holding regular evaluation meetings involving various related parties.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kehidupan manusia yang berawal dari kesederhanaan kini dunia telah mengubahnya menjadi kehidupan yang sangat modern di era saat ini. Segala sesuatu kini dapat diselesaikan dengan cara-cara yang praktis, yang sebagian besar disebabkan oleh kemajuan teknologi. Teknologi adalah sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aspek kehidupan manusia. Dunia informasi saat ini seakan tidak bisa terlepas dari teknologi. Penggunaan teknologi oleh masyarakat menjadikan dunia teknologi semakin lama semakin canggih. Pada awalnya, teknologi dirancang untuk mempermudah aktivitas manusia. Ini adalah hasil dari pemikiran manusia yang ingin membuat aktivitas mereka lebih mudah, dan kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini, teknologi telah mengalami perkembangan pesat seiring dengan berjalannya waktu, yang menghasilkan fungsi tambahan teknologi yang semakin memanjakan kehidupan manusia.

Dengan berkembangnya zaman saat ini tidak dapat dipungkiri bahwasannya perubahan dalam dunia pendidikan tentu sangat mungkin terjadi, dan perubahan dalam ranah pendidikan adalah suatu keharusan, karena jika pendidikan tidak mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, maka ia hanya akan tertinggal jauh di belakang, gagal memberikan bekal yang relevan kepada para pelajar, dan tidak mampu menghadapi tantangan yang terus berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, tidak ada yang baku di dalam sistem dunia pendidikan, ia senantiasa berubah bukan

hanya karena latak terhadap perubahan yang sedang terjadi disekitarnya, melainkan bagaimana seharusnya Pendidikan menjadi pemegang kendali atas perubahan yang terjadi. Dengan demikian penerapan literasi digital sudah sangat penting diterapkan dalam proses pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yang tidak hanya menghasilkan generasi yang religius saja, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan zaman secara komprehensif.

Istilah literasi digital pertama kali dikemukakan oleh Paul Gilster 1997 sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Dalam pandangannya, literasi digital merupakan keahlian dalam memanfaatkan teknologi dan informasi yang berasal dari perangkat digital dengan penggunaan yang efektif dan efisien dalam berbagai situasi, termasuk dalam lingkup akademik, dunia kerja, dan kehidupan sehari-hari. Sebagian besar orang menganggap bahwa literasi ialah sebuah kegiatan membaca dan menulis saja. Namun, pada hakikatnya literasi bukan hanya terkait dengan membaca dan menulis saja akan tetapi, literasi merupakan sebuah kegiatan memahami, mengidentifikasi, mengomunikasikan informasi untuk mengatasi suatu persoalan. Maka dari itu literasi sekarang tidak hanya bisa dimaknai dengan secara kontekstual saja, akan tetapi sebagai generasi milenial kita harus bisa mencari dan memanfaatkan sesuatu yang sedang berkembang di era saat ini seperti, dengan memanfaatkan digital sebagai penambahan literasi peserta didik.

Literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diterapkan dalam berbagai metode, seperti penggunaan multimedia seperti

video, gambar, presentasi interaktif dalam pembelajaran, atau bisa juga menggunakan platform digital seperti *google classroom*, *zoom*, *you tube*, *power point*, dan *quizizz* untuk menyampaikan materi, tugas, dan interaksi antara guru dan siswa. Namun, keberhasilan literasi digital tidak dapat tercapai tanpa adanya peran penting guru dalam proses belajar mengajar.

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memegang peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan terutama dengan berkembangnya zaman modern saat ini. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki tanggung jawab yang sangat signifikan dalam membimbing siswa untuk menjadi pengguna yang bijak dan terampil dalam dunia digital. Guru Pendidikan Agama juga menjadi kunci keberhasilan peserta didik, terutama dalam pembentukan karakter dan moral, serta pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kurikulum memberikan landasan yang kuat dalam upaya meningkatkan moralitas, kepribadian, dan perilaku positif individu. Sebagai guru Pendidikan Agama Islam disini beliau memiliki tugas besar yakni membentuk karakter siswa islami, serta mentransformasi pengetahuan kepada mereka. Pentingnya lingkungan belajar yang mendukung turut menjadi fokus dalam proses pendidikan ini, yang bertujuan agar siswa dapat mengalami proses belajar yang optimal. Dengan demikian, peran guru dalam mengimplementasikan literasi digital menjadi kunci untuk memastikan bahwa generasi muda siap menghadapi tantangan digital dengan bijak dan kompeten.

Penerapan literasi digital dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang merangsang kreativitas,

penalaran, dan kolaborasi di antara para siswa. Dengan akses yang lebih luas terhadap informasi yang relevan dan berkualitas, diharapkan siswa dapat menjadi pemikir yang kritis dan terampil dalam memilih serta mengevaluasi berbagai sumber informasi yang mereka temui. Selain itu, literasi digital juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk menjadi inovatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mengungkapkan ide-ide mereka dengan lebih baik. Lebih dari sekadar mengonsumsi informasi, literasi digital memberikan harapan akan adanya siswa-siswi yang mampu menjadi produsen konten yang berkualitas, terhubung dengan dunia luar secara aktif, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang lebih bermakna dan relevan. Dengan adanya literasi digital dalam pembelajaran, diharapkan tercipta generasi yang siap menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks dengan kesiapan intelektual, etika, dan keterampilan yang solid.

Akan tetapi kenyataan yang terjadi di SMAI Al MAARIF Singosari dalam prakteknya masih mengalami berbagai problematika yang mempengaruhi efektivitasnya. Salah satunya adalah kurangnya kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, terlihat dari adanya kecenderungan untuk melakukan *copy paste file* tanpa pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, keberadaan informasi yang tidak valid menjadi tantangan lain yang dihadapi, memerlukan keterampilan kritis yang lebih kuat dari siswa dalam menilai kebenaran informasi yang mereka temui. Ketidakpedulian siswa terhadap implementasi literasi digital yang dilakukan oleh guru juga menjadi masalah

serius. Saat diberi tugas, ada siswa yang tidak mengikuti arahan dengan baik, lebih memilih untuk mengalihkan perhatian mereka ke platform seperti *tiktok*, *whatsapp*, *instagram*, dan sejenisnya, mengesampingkan pembelajaran yang seharusnya mereka fokuskan. Hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran akan nilai penting literasi digital dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Namun, di tengah problematika yang terjadi, tentu para pendidik di SMAI Al MAARIF Singosari telah berupaya melakukan yang terbaik dalam memastikan terciptanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif.

SMAI AL MAARIF Singosari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mengimplementasikan literasi digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun SMAI Al Maarif Singosari mempunyai slogan 'Jago IT Pinter Ngaji' yang menjadi peran penting dalam penerapan literasi digital disana. Para pendidik tidak hanya menerapkan metode konvensional saja dalam proses kegiatan mengajar, akan tetapi para pendidik juga menerapkan literasi digital sebagai media dalam pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam mengakses beragam sumber informasi dari internet. Pendidik di lembaga ini telah merangkul literasi digital sebagai bagian dari pembelajaran. Mereka menggunakan teknologi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memadukan kecakapan dalam IT dengan nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berkembang secara teknologi, tetapi juga memupuk spiritualitas siswa dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa untuk menghadapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital yang

didukung oleh teknologi informasi dan komunikasi, diperlukan kemampuan yang baik dalam penggunaan literasi digital. Oleh karena itu, peneliti memilih tema penelitian dengan judul "Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Literasi Digital di SMAI AL MAARIF Singosari".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI AL Maarif Singosari?
2. Bagaiman pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI AL MAARIF Singosari?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI AL MAARIF Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini berdasarkan rumusan-rumusan masalah diatasb memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI AL Maarif Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI AL MAARIF Singosari.

3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI AL MAARIF Singosari.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana Pemanfaatan literasi digital untuk peningkatan pembelajaran PAI di SMAI AL MAARIF Singosari, yang mana nantinya diharapkan untuk menjadi salah satu inovasi dan bahan referensi bagi peneliti lainnya dalam mengkaji bagaimana pemanfaatan literasi digital dalam peningkatan pembelajaran PAI.

2. Secara Praktis

a) Bagi Guru PAI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan evaluasi dalam penggunaan literasi digital dalam pembelajaran yang telah diterapkan.

b) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi panduan yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pemanfaatan sumber belajar dari teknologi digital dapat dioptimalkan secara maksimal, sehingga memungkinkan pencapaian hasil belajar yang lebih baik dan optimal.

c) Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, serta dapat dipergunakan sebagai bahan sumbangan pemikiran bagi sekolah yang bersangkutan dalam rangka mengemban usaha-usaha meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan.

d) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman peneliti tentang pemanfaatan literasi digital, dan juga menjadi pengalaman belajar mengenai bagaimana pemanfaatan literasi digital di sekolah.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, peneliti memberikan definisi dari beberapa istilah yang dianggap penting dalam penulisan judul skripsi tersebut.

1) Implementasi

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia merujuk pada proses pelaksanaan atau penerapan suatu kegiatan, rencana, atau program dengan tujuan untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu.

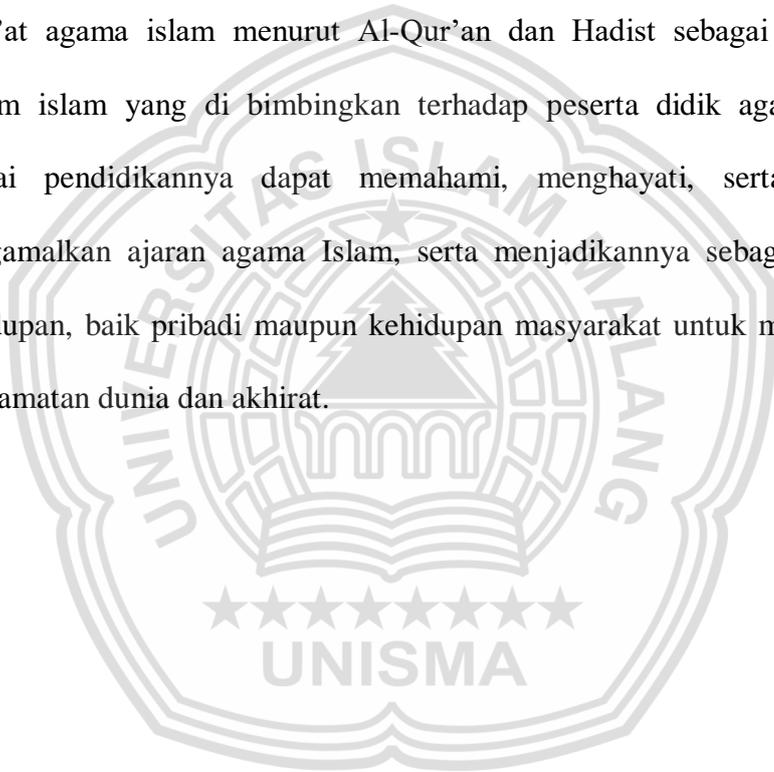
2) Literasi Digital

Literasi digital adalah pengetahuan serta keterampilan dengan menggunakan media digital, alat komunikasi, atau sejenisnya agar dapat

menemukan, mengevaluasi, menggunakan, menciptakan informasi dan memanfaatkannya secara sehat, bijaksana, cerdas, akurat, tepat, dan taat hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan disekolah dan masyarakat.

3) Pembelajaran PAI

Pembelajaran pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan pelajaran agama yakni berupa aturan syari'at agama islam menurut Al-Qur'an dan Hadist sebagai sumber hukum islam yang di bimbingkan terhadap peserta didik agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, serta dapat mengamalkan ajaran agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat untuk mencapai keselamatan dunia dan akhirat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari fokus penelitian perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI Al Maarif Singosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI Al Maarif Singosari memiliki beberapa tahapan seperti; kebijakan sekolah, program perencanaan literasi digital, serta sarana dan prasarana yang mendukung, hal ini menunjukkan komitmen SMAI Al Maarif Singosari dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang terhubung dengan teknologi digital untuk mendukung kesuksesan pembelajaran berbasis literasi digital.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI Al Maarif Singosari tidak hanya mengandalkan media digital, tetapi juga terdapat respons positif peserta didik, dan didukung oleh kegiatan sekolah yang memperkuat literasi digital. Hal ini menegaskan komitmen SMAI Al Maarif Singosari dalam menerapkan teknologi digital secara menyeluruh, meningkatkan mutu pembelajaran, dan mempersiapkan sekolah menghadapi tantangan era digital dengan lebih baik.
3. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis literasi digital di SMAI Al Maarif Singosari, memperlihatkan komitmen untuk memastikan efektivitas penerapan literasi digital dalam pembelajaran, serta menjadikan setiap langkah evaluasi sebagai langkah berkelanjutan untuk meningkatkan

mutu pembelajaran. Dengan metode evaluasi test dan non-test, serta penyelenggaraan rapat evaluasi secara berkala yang melibatkan berbagai pihak terkait, diharapkan mampu menciptakan pembelajaran PAI berbasis literasi digital yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian, peneliti bermaksud memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau sekolah, para guru, serta peneliti selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi sekolah, untuk secara rutin memonitoring para guru terkait penggunaan literasi digital dalam pembelajaran. Serta melengkapi sarana digital yang sekiranya sudah harus diperbarui. Agar terwujudnya pembelajaran yang dinamis, interaktif, dan relevan dengan tuntutan zaman digital serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.
2. Bagi guru, senantiasa memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran, memanfaatkan teknologi informasi dan memanfaatkan sarana yang ada disekolah sebagai penunjang pembelajaran berbasis literasi digital.
3. Bagi siswa, untuk terus meningkatkan motivasi belajar yang terlibat aktif dalam pembelajaran, serta lebih bijak dalam menggunakan media digital baik untuk kepentingan pribadi ataupun kepentingan disekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2021). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Bumi Aksara.
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89-110.
- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Amin, A. A. (2023). *Strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan student Well-Being siswa di MA Miftahul Ulum Besuki, Situbondo* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, . (2019). Kompetensi Literasi Digital bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* Volume, 3, <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>.
- Boko, Y. A. (2020). Perencanaan Sarana dan Prasarana (Sarpras) Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi (JUPEK)*, 1(1), 44-52.
- Daring, K. (2016). *Pembelajaran*. Retrieved from badan pengembangan dan pembinaan bahasa: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembelajaran>
- Dessy, T. R., & Kardius Richi, Y. (2021). PENDAMPINGAN GURU DALAM MEMANFAATKAN LITERASI DIGITAL PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA COVID 19. *pengabdian masyarakat khatulistwa*.
- Dr. Drs. Rulam Ahmadi, M. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 11.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2019). Hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147-162.
- Haq, T. Z. (2019). Metode diskusi pada pembelajaran pendidikan agama Islam. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 1-10.

- Hasibuan, M. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Sukajadi. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(3), 543-549.
- Heryani, A., Pebriyanti, N., Rustini, T., & Wahyuningsih, Y. (2022). Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Pembelajaran Ips Di Sd Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 17-28.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2016). *Ilmu pendidikan Islam: menuntun arah pendidikan Islam di Indonesia*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987-4998.
- Junnifar, A., & Darwati, A. (2022). DAKWAH LITERASI DAN PERANANNYA DALAM MEMBANGUN MASYARAKAT BERPERADABAN DALAM QS AL-'ALAQ AYAT 4-5. *Jurnal STIU Darul Hikmah*, 8(2), 124-146.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang *Capaian Pembelajaran pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp-content/unduh/an/CP_2022.pdf. Diakses 16 Februari 2024
- Kristin, F., & Rahayu, D. (2016). Pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas 4 SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 84-92.
- Kuntari, S. (2022, May). Pentingnya Budaya Literasi Digital di Masa Pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*.
- Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press*, 2.
- Liansari, V., & Nuroh, E. Z. (2018). Realitas penerapan literasi digital bagi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3-1397.
- Lion, E., Ludang, Y., & Jaya, H. P. (2022). Edukasi Penerapan Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Desa Telangkah. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 3635-3642.
- Machin, A. (2014). Implementasi pendekatan saintifik, penanaman karakter dan konservasi pada pembelajaran materi pertumbuhan. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 3(1).

- Mar, N. A., & Hilmi, D. (2021). Manajemen program pembelajaran bahasa Arab pada anak prasekolah Yayasan PAUD Sultan Qaimuddin di Kendari. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 9(1), 1-10.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- MULYATI, T. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Negeri 005 Simpang Raya Kecamatan Singingi Hilir Tahun Pelajaran 2018/2019. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2), 35-43.
- Mu'alimah, S. (2022). *UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA di SMAN 01 MRANGGEN* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Nudiati, D., & Sudiapermana, E. (2020). Literasi sebagai kecakapan hidup abad 21 pada mahasiswa. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 3(1), 34-40.
- Nugraha, D. (2022). Literasi digital dan pembelajaran sastra berpaut literasi digital di tingkat sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230-9244.
- Nurandriani, R., & Alghazal, S. (2022). Konsep Pendidikan Islam Menurut Ibnu Khaldun dan Relevansinya dengan Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 27-36.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomer 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah.* https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_16_10.pdf. Diakses 16 Februari 2024
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.* https://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp_55_07.pdf. Diakses 16 Februari 2024
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. (2016). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Rangkuti, N. (2019). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi Melalui Workshop Penyusunan RPP Di SDN 200212 Padangmatinggi. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 6(3), 523-528.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72-87.
- Sani, R. A. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.
- Santoso, E., & Nurjamil, D. (2020). **WORKSHOP PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN ABAD 21 DAN PENYUSUNAN LKPD BAGI**

GURU MATEMATIKA. JUARA: *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 1(1), 73-83.

- Sari, I. F. R. (2018). Konsep dasar gerakan literasi sekolah pada permendikbud nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(1), 89-100.
- Simanjuntak, D. S. (2022). Konsep Tujuan Pendidikan Islam Menurut Muhammad Qurais Shihab Dalm Qs Al-Baqarah Ayat 30, Qs Hud Ayat 61, Qs Adz-Dzariyat Ayat 56. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 3(2), 326-337.
- Sugiono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA
- Sumiarti, S., Hadi, M., Wendry, N., & Johendra, M. (2021). Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau dari Perspektif Hadis.
- Suriani, A. I. (2022). Kebijakan literasi digital bagi pengembangan karakter peserta didik. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 54-64.
- Susanto, S. (2020). Efektifitas small group discussion dengan model problem based learning dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(1), 55-60.
- Syah, R., Darmawan, D., & Purnawan, A. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi digital. *Jurnal Akrab*, 10(2), 60-69.
- Tambak, S. (2014). Pendidikan Agama Islam: 6 metode komunikatif dalam pembelajaran PAI.
- Tuna, Y. (2022, January). Literasi digital dalam pembelajaran di SD sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik. In *Prosiding seminar nasional pendidikan dasar*.
- Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020)
- Widiyanto, A., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes Dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 307-316.
- Yudianda, E., Cahyani, I., & Abidin, Y. (2022). Model Pembelajaran Kelas Terbalik Berbasis Literasi Digital: Studi Pengembangan untuk Pembelajaran Menulis Teks Anekdote. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 97-107.
- Yusuf, M., Saifudin, A., Darussalam, S., Nganjuk, K., Nuruz, A., Stai, Z., & Krempyang Nganjuk, D. (2022). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kemampuan literasi digital guru pada masa pandemi covid-19. *Intizam*, 5(2), 81-96.